IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI LAPANGAN GILING SUMENEP

Artikel Skripsi

Oleh :
DWI SLAMET RAHARJO
NPM : 715.2.2.0912

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019

IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI LAPANGAN GILING SUMENEP

Artikel Skripsi
Program Studi : Akuntansi

Diajukan Oleh :
DWI SLAMET RAHARJO
NPM : 715.2.2.0912

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 23 Juli 2019

ISNANI WULI ANDINI, SE.,M.Ak

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: DWI SLAMET RAHARJO
NPM	: 715.2.2.0912
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI LAPANGAN GILING SUMENEP

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep
Pada tanggal : 23 Juli 2019
Yang menyatakan

(DWI SLAMET RAHARJO)

IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI LAPANGAN GILING SUMENEP

Dwi Slamet Raharjo[1]

Isnani Yuli Andini[2]

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Wiraraja. Sumenep

Dwiraharo281111997@gmail.com

lia@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

DWI SLAMET RAHARJO, 2019, **Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Lapangan Giling Sumenep**. Skripsi, Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wirarja Sumenep, Pembimbing Isnani Yuli Andini,SE. M AK.

Paguyuban PKL Di Taman Giling Sumenep, Masih mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan adanya relokasi area penjualan pedagang dari taman adipura ke taman giling sumenep yang dimana penurunan pendapatan tersebut disebabkan faktor lokasi yang kurang memadai atau kurang strategis. Hal ini yang menjadi prioritas permasalahan utama mengenai pendapatan pedagang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di lapangan giling sumenep. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Penelitian ini juga menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian untuk memperoleh suatu informasi serta data yang dapat digunakan.

Hasil Penelitian dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya relokasi area penjualan pedagang dari taman adipura ke taman giling dapat mempengaruhi pendapatan pedagang disebabkan oleh lokasi ditaman giling yang awalnya kurang memenuhi kebutuhan pedagang salah satunya seperti lokasi yang jauh dari keramaian tetapi ada beberapa pedagang yang merasa puas dengan lokasi yang sekarang ini (taman giling) karena sudah tidak repot untuk berjualan, karena ditaman giling sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti terdapat kios kiosbagi bermacam pedagang. Dalam mendukung penelitian ini, untuk mengidentifiasi fakfor yang mempengaruhi pendapatan pedagang perlu untuk mengetahui faktor apasaja yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang seperti,faktorlokasi,faktor pesaing,faktor musim,faktor waktu kerja, faktor pelayanan, faktor kualitas produk, faktor pelanggan. Dalam mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan sangat baik untuk menentukan pendapatan pedagang.

Kata Kunci : Identifikasi Faktor, Pendapatan, Pedagang Kaki Lima.

ABSTRACT

DWI SLAMET RAHARJO, *2019, Identification of Factors that affect the income of street vendors (PKL) in the sumenep milling field. Essay: Accounting Study Program At The Faculty Of Economics And Business At The Wiraraja University. Mentor: Isnani Yuli Andni, S.E., M.Ak*

PKL assciations in Sumenep Giling park, are still experiencing a decline in income due to the relocation of merchant sales areas from Adipura Park to Sumeenp Mill Park, where the decrease in income is due to inadequate or less strategic location factors. This is the main priority issue regarding the income of traders.

The purpose of this study was to identify factors that influence the income of street vendors in the Sumenep milling field. Teh study qualitative research methods using a case study appoarch. This study also uses observations, interviews and documentation on research objects to obtain information and data that can be used.

The results of the reserach in the field can be concluded that by relocating the sales area of the merchant from the Adipura park to the milling garden can affect the income of traders due to the location of the milling garden which is less fulfilling the need of traders, one of them is a location away from crowds the current location (milling garden) because it has no hassle to sell, because the milling garden already has sufficient adequate fasilitas like kios for various traders. In supporting this reserach to indentify factors that influence the income pf traders it is necessary to know what factor can affect the income of traders such as location factors, competitor factors, season factors, work time factors, service factors, product quality faktors and customers faktors. In knowing the factors that can affect income very well to determine the income of traders.

Keyword: Identification of Factor, Income, Street vendors

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Penelitian ini akan meneliti tentang identifikasi faktor yang mempengaruhipendapatanpedagang kaki lima di Lapangan Giling Kota Sumenep. mengingat usaha pedagang kaki lima ini sangat beragam yang ada di kabupaten sumenep sehingga membutuhkan tempat yang luas dalam menunjang pendapatan pedagang kaki lima. Pada tahun 2004 para pedagang sudah memulai menjajakan dagangannya di sekitaran taman adipura namun itu masih belum terkordinir, pada tahun 2007 baru dibentuk suatu organisasi yang bernama paguyuban pedagang kaki lima taman adipura sumenep dengan berbagaimacam dagangan yang di jual baik berupa barang atau jasa. Dari tahun 2004-2015 pedagang kaki lima yang ada di kabupaten sumenep memasarkan dagangannya disekitaran

taman adipura Kota Sumenep. Selama berjualan disekitaran taman adipura, parapedagang kaki lima bahwa pendapatan yang diproleh terus stabil serta tidak kesulitan dalam memasarkan dagangannya. Pada tahun 2015 pemerintah kota sumenep memutuskan bahwa taman adipura bebas dari pedagang kaki lima karena akan dijadikan jalur satuarah serta taman adipura merupakan kawasan tata ruang hijau dan pemerintah telah menyediakan lokasi khusus untuk pedagang kaki lima yaitu di taman giling, akan tetapi tempat yang disediakan oleh pemerintah tidak cocok atau tidak sesuai bagi para pedagang karena dari segi lokasi terlalu mendalam dan jauh dari keramaian kota yang mengakibatkan penurunan pendapatan semenjak pedagang di pindah lokasikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di giling sumenep semenjak ralokasi area penjualan bagi pedagang.

Tinjauan Pustaka

1. **Faktor Lokasi**

Pedagang kaki lima mudah dijumpai disekitaran taman kota atau tempat umum untuk menawarkan barang dagangannya. Tempat umum seperti tempat dimana masyarakat bisa bersantai, bersdiskusi dan menikmati pemandangan kota. Tempat seperti yang seringa menjadi sasaran pedagang untuk berjualan supaya barang dagangannya cepat habis terjual. Menurut Rachbini dan Hamid 2006(dalam penelitian wiwin agustian, 2015), mengatakan bahwa keputusan-keputusan penentuan lokasi yang dapat memaksimumkan penerimaan pendapatan

suatu usaha. Keputusan penentuan lokasi biasanya diambil apabila memenuhi kriteria-kriteria pokok, yaitu tempat yang memberi kemungkinan pertumbuhan jangka panjang yang menghasilkan keuntungan yang layak dan tempat yang luas lingkupnya untuk kemungkinan perluasan unit produksi.

2. Faktor Pelayanan

Hampir semua pembeli menginginkan semua pedagang dapat memberikan pelayanan yang baik, nyaman dan menyenangkan sehingga akan menimbulkan perasaan puas dalam diri keduanya. Pelayanan terhadap pembeli di antaranya adalah cara pedagang untuk menanggapi permintaan pembeli dan sikap pedagang terhadap pembeli. Hal ini karena pembeli merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh pedagang terhadap dirinya. Pelayanan yang diberikan oleh pedagang dapat berupa komunikasi yang baik antara pedagang dan pembeli. Menurut Kasmir, 2011 (dalam penelitian wiwin agustian, 2015).

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat atau mengetahui hasil pendapatan pedagang kaki lima semenjak berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang bahwa Taman Adipura merupakan kawasan tata ruang hijau.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang

individu tersebut beserta masalah yang dihadapi dengn tujuan masalahnya dapat terselesaikan.

2. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan penelitian ini memfokuskan pada suatu gambaran secara lengkap mengenai permasalah yang dihadapi oleh pedagang kaki lima yang bertempat di giling sumenep. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena lebih tepat dalam pembahasannya dan dalam pengerjaannya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakuan di taman pedagang kaki lima (PKL) di Giling Sumenep Kabupaten Sumenep dengan penelitian tentang identifikasi pendapatan pedagang kaki lima di lapangan giling sumenep. Waktu penelitian dimulai dari bulan febuari 2019 sampai sekarang dan kemungkinan berakhir pada bulan april 2019.

Sumber Data

Di dalam penelitian ini menggunakan data primer karna data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli. Dan data ini tida tersedia dalam bentuk dalam bentuk file, melainkan data yang harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang akan dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan suatu informasi atau suatu data.

Informan

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi langsung dari pengurus PKL yaitu Addol Gaffar selaku ketua, Rudi Hartono A selaku sekretaris, beberapa pengunjung atau konsumen serta beberapapedagang kaki limayang sudah dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu keringan, makanan dan minuman yang berjualan disekitar taman giling sumenep.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan suatu proses mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan metode yang diterapkan ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima giling sumenep. Untuk memperoleh data secara langsung atau gambaran sesungguhnya tentang pedagang kaki lima, penulis langsung meneliti pedagang kaki lima yang bertempat di giling sumenep dan data yang didapat dari lapangan berasal dari hasil observasi.

2. Wawancara

Dilakukan sesi tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang terpercaya seperti pengurus di pedagang kaki lima dan pedagangnya sendiri. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan yang dianggap penting untuk mengetahui lebih dalam tentang informasinya. Pada metode ini penulis akan mewawancarai Abdul Gafar selaku Ketua paguyuban, Rudi Hartono A selaku seketaris, beberapa pedagang yang dikelompokkan menjadi tiga jenis kelompok pedagang serta melibatkan beberapa konsumen. Peneliti akan menanyakan tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pendukung, yang dapat menunjang hasil observasi dan wawancara, dimana teknik ini merupakan sebuah instrumen penelitian yang terdiri dari hasil rekaman suara dan hasil gambar.

Dengan demikian hasil dari observasi dan wawancara dapat dipertanggung jawabakan.

Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dapat menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu. Dalam penilitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara merangkum dan memilih pokok-pokok permasalahan. Pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan permasalahan yang dialami oleh pedagang kaki lima yaitu faktor tempat yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima giling sumenep dengan melakukan wawancara langsung ke masing-masing pedagang untuk memperoleh suatu informasi yang nyata.

2. Penyajian Data

   Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya menampilakan, memaparkan, atau menyajikan data. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data yang berupa jawaban yang diberikan oleh sumber informan yang sebelumnya sudah dikumpulkan sesuai dengan proses reduksi data, data yang diperoleh akan memberikan penarikan kesimpulan sebagai bentuk penyajian data yang berupa hasil wawancara dan bukti-bukti dokumentasi dari observasi langsung ke pedagang kaki lima giling sumenep.

3. Penarikan Kesimpulan

   Dari hasil analisis data yang digunakan dalam penarkan kesimpulan ini, peniliti akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya

sehingga ditemukan suatu kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini dengan berdasarkan data yang falid dari lapangan.

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferability (reabilitas), dan confirmability (objektvitas). Pengujian ini mengguanakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data, sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dalam perpanjangn pengamatan ini untuk menguji redibilitas dan tingkat ketekunan peneliti, peneliti akan menggunakan data yang sebenarnya yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan pedagang kaki lima untuk melakukan pengecekan kembali apa bila ada data yang di cek kembali sudah sesuai dengan kenyatan berarti data tersebut sudah dapat dikatakan kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Dalam perpanjangn pengamatanini untuk menguji redibilitas dan tingkat ketekunan peneliti, peneliti akan menggunakan data yang sbenarnya yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan pedagang kaki lima untuk melakukan pengecekan kembali apa bila ada data yang di cek kembali sudah sesuai dengan kenyatan berarti data tersebut sudah dapat dikatakan kredibel.

3. Triangulasi

   Dalam perpanjangn pengamatanini untuk menguji redibilitas dan tingkat ketekunan peneliti, peneliti akan menggunakan data yang sbenarnya yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan pedagang kaki lima untuk melakukan pengecekan kembali apa bila ada data yang di cek kembali sudah sesuai dengan kenyatan berarti data tersebut sudah dapat dikatakan kredibel.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti melaukukan pengumpulan data sebagai bahan referensi yang dapat mendukung hasil penelitiannya yang berupa hasil bukti wawancara, foto dokumentasi, maupun dokumen-dokumen lainnya yang dapat dipercaya sebagai hasil observasi.

HASIL PENELITIAN

1. Faktor yang mempengaruhi pendapatan.

a. Faktor Lokasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa faktor lokasi sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sesuai dengan yang dijelaskan oleh bapak Abdul Ghofar selaku ketua paguyuban PKL taman giling beserta para pedagang yang menjelaskan bahwa perpindahan lokasi dari taman adipura ke taman giling, berikut tabel perbandingan pendapatan pedang selama berjualan di taman adipura dan di taman giling.

Tabel 4.5 pendapatan pedagang kaki lima di taman adipura

Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Pendapatan /hari	
		Kotor	Bersih
Abdul Ghofar	Perabotan Rumah Tangga	1.000.000	500.000
Rudi	Konveksi	1.500.000	1.000.000
Wati	Mainan	300.000	300.000
Agus	Makanan	500.000	300.000

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Tabel 4.6 pendapatan pedagang kaki lima di taman giling

Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Pendapatan /hari	
		Kotor	Bersih
Abdul Ghofar	Perabotan Rumah Tangga	700.000	500.000
Rudi	Konveksi	2.000.000	1.000.000
Wati	Mainan	250.000	250.000
Agus	Makanan	500.000	300.000

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil tabel penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan selama berjualan di taman adipura dan ditaman giling memiliki perbedaan keuntungan, dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang diperoleh oleh pedagang makanan pada saat berjualan di taman adipura sebesar 300.000 ribu, mainan sebesar 300.000, konvesi sebesar 1.000.000 dan perabotan rumah tangga sebesar 500.000. Sedangkan pendapatan bersih selama berjualan di taman giling yang diperoleh oleh pedagang perabotan rumah tangga 500.000, konveksi 1.000.000, mainan sebesar 250.000 dan pendapatan makanan 300.000.

b. Faktor Pesaing

Pesaing merupakan suatu hal yang sudah biasa dalam usaha perdagangan, karena pesaing merupakan seseorang atau perusahaan yang mengejar sasaran yang sama dengan cara membandingkan produk, harga, promosi kepada pelanggan. Terdapat beberapa persaingan yang tidak sehat yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu dengan adanya kecurangan yang terjadi dengan cara bermain harga atau menentukan harga yang lebih murah dari harga pasaran bahkan dengan cara menjatuhan pedagang yang lain atau melakukan kecurangan yang lain yang dapat

mempengaruhi suatu pendapatan yaitu melakukan kecurangan seperti melakuan perdukunan agar dagangan pesaing tersebut tidak laku atau tidak terjual.

c. Faktor musim

Berdasarkan hasil penelitian diatas faktor musim mempengaruhi terhadap pendapatan pedagang jika sudah memasuki musim penghujan, dimana pendapatan pedagang menurun disebabkan oleh kurangnya minat belanja konsumen ketika musim hujan, sesuai dengan penjelas pak zain selaaku konsumen yang berbelanja di pengkal menjelaskan bahwa kalau musim hujan yang mau berbelanja keluar males karna di sebabkan cuca yang tida mendukuung. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa faktor musim sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang yang ada di pengal.

d. Faktor Waktu Kerja

Waktu kerja pedagang atau jam kerja pedagang merupakan waktu yang dimanfaatkan seseorang pedagang untuk menjajakan dagangannya sendiri bisa berupa jasa atau barang. Pada faktor waktu kerja atau jam kerja memang dimanfaatkan oleh pedagang untuk berjualan barang atau jasa yang mereka jual, jadi semakin banyak waktu yang dimanfaatkan semakin memungkinkan memperoleh pendapatan pedagang, didalam faktor waktu kerja ini dimaksudkan waktu yang digunakan oleh pedagang pada saat jam buka dari jam 03.00 sore sampai 23.00 malam atau 10.00 pagi sampai 23.00 malam semakin lama waktu untuk berjualan semakin memungkinkan untuk memperoleh pendapatan yang besar,untuk memanfaatkan waktu yang tepat terganntung dengan jenis dagangan dan minat dari masing masing pedagang tersebut.

e. Faktor Pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian di atas faktor pelayanan bagi pedagang dapat meningkatkan pendapatannya karena dengan pelayanan yang baik memiliki kesan yang baik pula bagi pembeli/konsumen yang berkunjung ketempat usaha pedagang tersebut, dengan adanya pelayanan yang baik seperti menyapa pelanggan dengan cara yang bersahabat tapi tepat, membantu konsumen dengan menanyakan permintaan, serta melakukan interaksi yang baik sopan dan hormat pembeli atau konsumen dapat menilai sendiri dan menilai secara langsung.

f. Faktor Kualitas Produk.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di jelaskan bahwa setiap pendapatan yang di peroleh oleh pedagang tidak luput dari kualitas produk. Sesuai hasil penelitian menjelaskan bahwa setiap pendapatannya yang di peroleh tidak lepas dari kualitas produk yang harus menjadi prioritas dalam menarik perhatian konsumen. Karena konsumen tidak hanya mencari harga yang murah tapi juga mencari kulitas bagus yang sesuai dengan konsumen.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan pendapatan yang baik, pedagang kaki lima harus memperhatian faktor yang dapat mempengaruhi pendaptannya terlebih dulu, yaitu sebagai beriut:

a. Faktor Lokasi

Lokasi yang strategis merupakan lokasi yang diinginkan atau diminati oleh sebagian banyak pedagang, serta lokasi yang mudah dijumpai konsumen, ramai, layak untuk di tempati dan bersih dengan pemilihan lokasi yang tepat dapat

mempengaruhi besar kecilnya suatu pendapatan pedagang, lokasi yang saat ini ditempati oleh pedagang yaitu di taman giling cukup strategis karena dari masing masing jenis dagangan sudah memiliki tempat penjual yang berbeda beda atau memiliki kios tersendiri dan sudah tidak sibuk untuk berjualan, berbeda dengan lokasi saat ditaman adipura yang dimana pedagang masih sibuk untuk berjualan karena harus mendirikan kiosnya masing masing dan lokasi berjualan dari masing masing jenis pedagang msih sembarangan.

b. Faktor Pesaing

Pesaing merupakan hal yang sudah wajar dikalangan perdagangan seperti pedagang kaki lima, dengan adanya pesaing menandakan suatu dagangan tersebut benar benar ada. Pesaing dapat mempengaruhi pendapatan pedagang jika terdapat persaingan yang tidak sehat atau adanya kecurangan antar pedagang seperti saling menjatuhkan antar pedagang dan adanya permainan harga,jadi dapat mempengaruhi terhadap pendapatan. Pedagang kaki lima ditaman giling memiliki banyak pesaing dari berbagai macam jenis dagangan, serta terdapat banyak macam bentuk kecurangan yang terjadi, untuk meminimaisir bentuk kecurangan pedagang kaki lima di taman giling berusaha untuk meningkatkan dagangannya.

c. Faktor Musim

Faktor musim merupakan faktor yang tergantung pada waktu tertentu seperti saat musim hujan, musim kemarau, akan tetapi dalam faktor musim ini dapat mempengaruhi suatu pendapatan pedagang kaki lima seperti saat menghadai musim hujan dapat mempengaruhi pendapatan semua pedagang seperti pedagang makanan pada saat musim hujan minat konsumen lebih kepedagang makanan karena makanan merupakan dagangan yang diminati konsumen saat musim hujan

sedangkan pedagang lainnya konsumen menjadi kurang minat, tapi pada saat musim kemarau pendapatan semua pedagang baik baik saja atau stabil hanya saja tergantung pada minat masing masinng konsumen.

d. Faktor Waktu Kerja

Faktor waktu kerja adalah dimana seorang pedagang yang membuka dagangannya pada saat waktu tertentu, waktu yang efisien merupakan pilihan yang ditentukan oleh sebagian pedagang. didalam faktor waktu kerja ini dimaksudkan waktu yang digunakan oleh pedagang pada saat jam buka dari jam 03.00 sore sampai 23.00 malam atau 10.00 pagi sampai 23.00 malam semakin lama waktu untuk berjualan semakin memungkinkan untuk memperoleh pendapatan yang besar,untuk memanfaatkan waktu yang tepat terganntung dengan jenis dagangan dan minat dari masing masing pedagang tersebut.

e. Faktor Pelayanan

faktor pelayanan bagi pedagang dapat meningkatkan pendapatannya karna dengan pelayanan yang baik memiliki kesan yang baik pula bagi pembeli/konsumen yang berkunjung ke usaha pedagang tersebut, dengan adanya pelayanan yang baik seperti menyapa pelanggan dengan cara yang bersahabat tapi tepat, membantu konsumen dengan menanyakan permintaan, serta melakukan interaksi yang baik sopan dan hormat pembeli atau konsumen dapat menilai sendiri dan menilai secara langsung.

f. Faktor Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan ciri kas dari masing masing pedagang tersebut seperti pedagang pakaian, makan, dan mainan yang merupakan bentuk untuk mencari perhatian dari konsumen, karena konsumen tidak hanya mencari dari segi harga saja tetapi dari kualitas produk yang dipasarkan. Jadi semakin bagus kualitas produk yang dijual semakin menarik minat konsumen. Kualitas

2. Keterbatasan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan, peneliti mempunyai keterbatasan dan mengalami kesulitan dalam pengumpulan data. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada saat mengumpulkan data atau informasi langsung disebabkan karna memasuki bulan romadhan yang dimana pada waktu itu kondisi pasar sangat ramai yang mengakibatkan peneliti susah untuk mewawancarai suatu pertanyaan sehingga peneliti menunggu dan menunggu sambil mengamati keadaan sekitar serta mencari informasi tambahan mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan kepada pembeli/konsumen.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maa dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pedagang.

Diharapkan kepada pedagang yang ada di taman giiling baik pedagang keringan, makanan, dan mainan untuk memanfaatkan apa yang telah dikembangkan oleh pemerintah untuk meningkatan pendapatan dan diharapkan para pedagang mampu memperhatikan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan agar dapat mengantisipasi terjadinya masalah dikemudian hari seperti

faktor tempat, faktor pesaing, faktor musim, faktor pelayanan, faktor waktu kerja, faktor pelanggan, dan faktor kualitas produk.

b. Bagi Pemerintah Kab Sumenp.

Sebagai sektor yang dapat menampung tenaga kerja, seharusnya pedagang yang ada di taman giling sumenep menjadi pusat perhatian karna menyangkut kehidupan masyarakat, oleh karena itu para pedagang kaki lima layak mendapatkan perhatian terutama dari segi tempat, tempat yang strategis, mudah dijumpai masyarakat, ramai dan tentunya layak untuk digunakan. Oleh karena itu seharusnya dari segi tempat dapat dikembangkan lagi atau ditata kembali agar bisa menampung semua PKL-PKL yang ada dis kabupaten sumenep dan agar dapat memperbaiki pendapatan pedagang sehingga roda perekonomian dan pengawasan pemerintah bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Fak, D., & Unsam, E. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang oleh Nurlaila Hanum, *1*(1), 72–86.

Gede, K., Adi, C., Henny, M., Dewi, U., & Si, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Badung Kota Denpasar : Studi Sebelum Dan Sesudah Di Relokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali - Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (, 1140–1167.

Gudnanto, S. R. dan. (2011). *pemahaman individu teknin non tes*. kudus:nora media enterprise.

PSAK No. 23. (n.d.). *tentang Pendapatan*.

Salam, N. (2018). Proses Evaluasi Gubernur, perda pkl tahun ini dapat diterapkan. Retrieved from http://portalmadura.com/proses-evaluasi-gubernur-perda-pkl-tahun-ini-dapat-

diterapkan-132037

Saputra, R. B. (2014). Profi Pedagang Kaki Lima (PKL) yang Berjualan dI Badan Jalan (Studi di Jalan Teratai dan Jalan Seroja Kecamatan Senapelan). *Jom Fisip*, *1*(2), 1–15.

Walgito, B. (2010). *bimbingan dan konseling studi dan karir*. yogjakarta: andi.

Widjajanti, R. (2012). Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Ruang Kota (Studi Kasus: Kawasan Pendidikan Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, *8*(4), 412–424. https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6498